

MENGEMBANGKAN KREATIFITAS INOVASI DAN PELUANG UNTUK MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEUR DI ERA DIGITAL PADA SMK YASISKA

¹⁾Turkamun, ²⁾Ismul Bathni S, ³⁾Zaki Zaenal Arifin
^{1,2,3)}Dosen D-III Sekretari Universitas Pamulang
mastur73@gmail.com

ABSTRACT

The development of the creative economy cannot be separated from the younger generation as a "warehouse" of creativity. The younger generation is a productive resource who with creative ideas can open a business (entrepreneur) which also helps the government in reducing the unemployment rate in the productive workforce. increasing national economic development. One form of creativity can be through entrepreneurship. Entrepreneurship is a creative and innovative ability that is used as a basis, tips, and resources to find opportunities for success. Having an entrepreneurial spirit means encouraging an independent, creative, innovative, responsible, disciplined mentality, and not giving up easily, like an entrepreneur when starting his business from the bottom. It would be nice if these traits were carried out on the younger generation who in fact are adventurous souls, full of ideas, and like challenges in general have similarities with the concept of entrepreneurship that answers challenges in general has similarities with the concept of entrepreneurship that answers challenges and takes advantage of opportunities. When there is a Covid 19 Pandemic in Indonesia in 2020, strong enough entrepreneurs are needed to improve the economy of a country. Entrepreneurs must be able to compete and always be able to increase their productivity. One way is through creativity and innovation. The purpose of this community service is to encourage the younger generation to be creative and innovative to support entrepreneurial activities and activities. especially to the teaching staff/teachers and staff of the Yasika Tangsel Vocational School in order to prepare themselves to face global challenges and assist entrepreneurial activities, especially during the pandemic period. For this reason, we from Pamulang University in order to realize the Tridharma of Higher Education will hold outreach to schools around South Tangerang, in carrying out this community service activity we as members of PKM Lecturers of D-III Study Programs, Secretary in collaboration with YASISKA Vocational High School. In this community service, we take the theme: "Developing Creativity, Innovation and Opportunities to Grow Entrepreneurial Spirit in the Digital Era" With this theme, our goal is for the teaching staff/teachers and staff at SMK YASISKA TANGSEL to have human resources who are creative and innovative and passionate. entrepreneur.

Keywords: Creativity, Innovative, Entrepreneur

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai "gudang" kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas

yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Salah satu bentuk kreatifitas bisa melalui kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah, seperti layaknya seorang wirausahaan ketika memulai usahanya dari bawah. Alangkah baiknya jika sifat-sifat ini dilakukan pada generasi muda yang notabnya adalah jiwa petualang, penuh ide, dan menyukai tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang. Saat ada Pandemi Covid 19 di Indonesia pada tahun 2020 diperlukan wirausaha-wirausaha yang cukup kuat untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Wirausaha harus dapat bersaing dan selalu bisa untuk menaikkan produktivitasnya. Salah satu caranya adalah dengan kreativitas dan inovasi. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini untuk mendorong generasi muda agar Kreatif dan Inovatif guna mendukung kegiatan dan aktivitas melakukan berwirausaha. khususnya kepada tenaga pengajar/guru dan staf SMK Yasika Tangsel agar mempersiapkan diri menghadapi tantangan global dan membantu kegiatan kewirausahaan terkhusus pada masa masa pandemic. Untuk itu kami dari Universitas Pamulang dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi akan mengadakan penyuluhan kepada Sekolah-sekolah yang berada disekitar Tangerang Selatan, dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami selaku anggota PKM Dosen Prodi D-III Sekretari bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan YASISKA Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengambil tema : **“Mengembangkan Kreatifitas Inovasi dan Peluang untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Era Digital di SMK YASISKA”** Dengan tema ini tujuan kami adalah agar para tenaga pengajar/ guru dan staf di SMK YASISKA TANGSEL memiliki sumber daya manusia yang kreatif dan novaif dan berjiwa entrepreneur.

Kata Kunci : *Kreatifitas, Inovatif, Entrepreneur*

PENDAHULUAN

Pada pertengahan tahun 2019 ini semua negara di dunia disibukkan oleh pandemic Covid 19. Hal tersebut menyebabkan banyak negara fokus pada bagaimana caranya untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga masalah ekonomi dan masalah lainnya menjadi prioritas kesekian. Pada sektor ekonomi akan mengalami resesi.

Pendidikan entrepreneur yang diajarkan sejak dini maka akan membantu tenaga

pengajar, guru, staf dan siswa dalam menanamkan nilai-nilai entrepreneurship sehingga dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari mereka kelak. Pendidikan entrepreneurship sebaiknya dilaksanakan sejak dini karena Islam memandang manusia sebagai khalifah fil ardh yang dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dengan cara berusaha dan bekerja

. Dari berbagai sumber, bisa dilihat bahwa dengan populasi penduduk sekitar 260 juta jiwa, entrepreneur yang ada hanya mencapai di angka 8,06 juta jiwa. Angka ini memang tidak kecil, namun juga bukan termasuk angka yang besar jika dihitung rata-ratanya. Dari jumlah tersebut, ada beberapa entrepreneur yang bisa kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan mungkin kamu tidak menyadarinya.

Entrepreneurship berasal dari bahasa Inggris yang diserap dari bahasa Perancis yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha. Maka pengertian entrepreneurship adalah proses atau tahapan dari penerapan ide kreatif, inovatif, dan imajinatif demi menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dalam dunia bisnis. Sebuah produk yang berani tampil baru dan beda secara otomatis akan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan produk lainnya.

Banyak yang beranggapan kalau pengertian entrepreneur tak ada bedanya dengan pengusaha. Namun, apakah faktanya memang seperti itu? Hal yang terjadi di lapangan, semua orang bisa menempuh jalan sebagai pengusaha. Namun, hanya orang-orang tertentu mampu menjadi entrepreneur. Fenomena tersebut bisa terjadi karena pengertian

entrepreneur memang beda kalau dibandingkan dengan pengusaha.

Seseorang bisa didapatkan memiliki profesi sebagai pengusaha kalau dirinya terlibat dalam aktivitas jual beli atau produksi yang bertujuan untuk meraih keuntungan. Namun, lain halnya dengan seorang entrepreneur. Anda akan mendapatkan beberapa pengertian entrepreneur yang disebutkan oleh para ahli. Beberapa pengertian tersebut di antaranya adalah:

Suryana melalui bukunya *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (2013), menyebutkan bahwa entrepreneurship adalah proses yang dilakukan seseorang sebagai upaya untuk menerapkan kreativitas serta inovasi untuk mencari peluang serta pemecahan masalah.

Hermawan Kartajaya mengungkapkan bahwa entrepreneurship adalah upaya menciptakan nilai yang dilakukan lewat pengamatan pada kesempatan bisnis. Upaya yang dimaksud di antaranya adalah manajemen risiko ataupun mobilisasi sumber daya yang bertujuan menciptakan produk yang bermanfaat.

Program pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan academic yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen Universitas Pamulang yang merupakan bagian kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi dengan adanya program

pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat hal tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini berdasarkan pada pasal 20 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional (UU Diknas) dan berdasarkan pasal 24 undang-undang diknas. Yang menyatakan bahwa adanya Untuk itu kami dari dosen prodi D III sekretari Universitas Pamulang mengadakan penyuluhan kepada masyarakat, Di Indonesia, otonomi oleh perguruan tinggi untuk mengelola sendiri Lembaga sebagai penyelenggara perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat

Untuk itu kami dari Universitas Pamulang dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi akan mengadakan penyuluhan kepada Sekolah SMK YASISKA yang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di wilayah Tangerang Selatan, Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengambil tema : **“Mengembangkan Kreatifitas Inovasi dan**

Peluang untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Era Digital pada SMK YASISKA TANGSEL”Dengan tema ini tujuan kami adalah pemanfaatan sumber daya manusia agar terus berkembang dan terus kreatif dan inovatif di era digital,serta dapat mengembangkan jiwa entrepreneur .

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan diselenggarakan pada: Hari, Tanggal : SENEN dan SELASA 16-17 mei 2022
Tempat : SMK YASISKA TANGERANG SELATAN



Gambar 1 Foto Bersama Dosen, Mahasiswa Unpam dan Guru, Staf SMK YASISKA



Gambar 2 Sambutan Ketua Pelaksanaan PKM



Gambar 3 Pemaparan Oleh Narasumber Dari Prodi D-III Sekretari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Salah satu bentuk kreatifitas bisa melalui kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab ,

disiplin, dan tidak mudah menyerah, seperti layaknya seorang wirausahaan ketika memulai usahanya dari bawah. Alangkah baiknya jika sifat-sifat ini dilakukan pada generasi muda yang notabnya adalah jiwa petualang, penuh ide, dan menyukai tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang.

Saat ada Pandemi Covid 19 di Indonesia pada tahun 2020 diperlukan wirausaha-wirausaha yang cukup kuat untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Wirausaha harus dapat bersaing dan selalu bisa untuk menaikkan produktivitasnya. Salah satu caranya adalah dengan kreativitas dan inovasi.

Entrepreneur adalah seseorang yang menjalankan dan mengembangkan bisnisnya dengan penuh inovasi. Para entrepreneur adalah orang-orang yang bukan hanya mengelola bisnis, melainkan juga akan menanggung risiko yang mungkin timbul di tengah jalan. Keuntungan yang akhirnya mereka dapatkan dalam jumlah besar, bisa dianggap sebagai imbalan dari hasil kerja kerasnya.

Pengertian Kewirausahaan : merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Proses kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri: penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab; memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif; memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan; memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak; berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (Suryana 2006).

Ebert, Griffin,(2003) Entrepreneur adalah pelaku bisnis yang menerima gabungan antara resiko dan peluang yang menyangkut dalam menciptakan dan mengoperasikan peluang usaha baru. entrepreneur adalah orang yang menanggung resiko dari bisnis kepemilikan dengan sasaran utama pertumbuhan dan perkembangan.

Zimmerer, Scarborough, (2002) Entrepreneur adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru ditengah

banyaknya resiko dan ketidakpastian sebagai sebuah tujuan untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang penting sebagai modal utama.

Thomberry. (2006) Entrepreneur adalah seseorang yang mempunyai ide yang inovatif, dapat melihat peluang yang ada dipasar dan merubah mimpi mereka menjadi kenyataan yang bersinar.

Masalah pengetahuan. Hal ini berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia yang masih kurang serta minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan. entrepreneur seringkali dijalankan oleh sumber daya manusia yang terbatas. Berbagai aspek operasional dari usaha hanya bisa dijalankan secara efektif dan efisien, dengan adanya pengetahuan dan pengalaman yang cukup dari orang-orang yang menjalankannya. Jika tidak, bisa mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja.

Hanya sedikit entrepreneur yang dapat memanfaatkan media internet sebagai media pemasaran yang efektif karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha untuk melakukan promosi dengan baik.

Solusi untuk masalah pengetahuan ini dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan Pelaku usaha dan juga dapat

mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah atau asosiasi industri. Lebih giat menambah pengetahuan melalui internet atau bertanya kepada komunitas pengusaha yang dekat dengan lingkungannya. Guna lebih mempercepat proses usaha diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Perlu juga membangun sarana promosi melalui digitalisasi.

Banyak entrepreneur yang masih menghadapi kendala dalam akses modal dan pendanaan. Akibatnya, entrepreneur kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Bank masih enggan bersentuhan dengan mereka, dengan berbagai dalih.

Dua kata yang selalu bergandengan dalam dunia bisnis yaitu kata kreativitas dan inovasi. Kreativitas yaitu berkaitan dengan ditemukannya ide-ide baru tentang suatu produk dan inovasi adalah bagaimana cara mengimplementasikan kreativitas tersebut. Sebuah produk akan di beli oleh pelanggan tergantung dari produk itu dapat memenuhi selera pelanggannya atau tidak. Misalnya bentuknya, warnanya, ukurannya, fitur-fiturnya juga harga dan pelayanannya disesuaikan dengan selera pelanggannya. Produk harus diciptakan dengan berbagai perbedaan (*diferensiasi*)

dengan usaha sejenis, sehingga konsumen dapat memilih dan memilah mana produk yang baik menurutnya.

BESTTANGSEL.COM,
PAMULANG- Dosen Universitas Pamulang (UNPAM) bersama para mahasiswa dari Program Studi D-III Sekretari Kembali menyelenggaraan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). PKM digelar selama 2 hari, 16-17 Mei 2022, di SMK YASISKA Tangerang Selatan. Adapun tema PKM kali ini membahas bagaimana cara menumbuhkan jiwa entrepreneur di era digital Pada tenaga pengajar/guru dan staf SMK Yasika Tangsel.

Ketua PKM, Turkamun, M.H., menjelaskan, “Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.”

“Salah satu bentuk kreatifitas bisa melalui kewirausahaan. Kewirausahaan

adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah, seperti layaknya seorang wirausahaan ketika memulai usahanya dari bawah. Alangkah baiknya jika sifat-sifat ini dilakukan pada generasi muda yang notabene adalah jiwa petualang, penuh ide, dan menyukai tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang,” paparnya.

Lanjut Turkamun, “Saat ada Pandemi Covid 19 di Indonesia pada tahun 2020 diperlukan wirausaha-wirausaha yang cukup kuat untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Wirausaha harus dapat bersaing dan selalu bisa untuk menaikkan produktivitasnya. Salah satu caranya adalah dengan kreativitas dan inovasi.”

Dalam PKM kali ini melibatkan tenaga pengajar/guru dan staf SMK Yasika Tangsel yang berlokasi di Jalan Jl. Aria Putra No.44 Rt 09/10 Kedaung Pamulang Tangerang Selatan. “Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini untuk

mendorong generasi muda agar Kreatif dan Inovatif guna mendukung kegiatan dan aktivitas melakukan berwirausaha. khususnya kepada tenaga pengajar/guru dan staf SMK Yasika Tangsel agar mempersiapkan diri menghadapi tantangan global dan membantu kegiatan kewirausahaan terkhusus pada masa masa pandemik,” ungkap Turkamun.

Pada hari ke 1 pelaksanaan PKM ini diisi dengan sambutan dan ramah tamah serta penjabaran secara global materi PKM pada kesempatan kali ini para peserta dijelaskan mengenai Pengertian, syarat berjalannya, fungsi dan manfaat dari Kewirausahaan itu sendiri, SMK YASISKA menerapkan penggabungan atau kolaborasi yang harmonis antara kemampuan akademik yang didapatkan melalui proses pendidikan dan kemampuan kewirausahaan (intrepreneur) yang kedepannya diharapkan mampu menjadi penyokong sendi ekonomi individu sehingga bisa mencapai kemandirian dalam segi ekonomi.

Kepala sekolah SMK Yasika Tangerang Selatan, Ismul bathni, S.T. M.Pd. dalam sambutannya mengatakan bahwa di SMK Yasika Tangerang Selatan telah di terapkan blended learning atau penggabungan pengajaran dan kewirausahaan sejak lama. Pembelajaran yang menitik beratkan kepada aspek

kognitif dan aspek motorik dalam bentuk pelaksanaan kewirausahaan sehingga diharapkan kedepannya akan bisa terbentuk pribadi yang tidak hanya bagus dalam bidang keilmuan tapi juga baik di bidang kewirausahaannya, dan diharapkan akan mendatangkan kesuksesan dikemudian hari.

Kehadiran para dosen dalam melaksanakan PKM dalam memberikan materi Mengembangkan Kreatifitas Inovasi Dan Peluang Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Di Era Digital di SMK Yasika Tangerang Selatan memberikan nuansa yang sangat positif bagi para peserta, sehingga semuanya tanpa terkecuali memahami materi Mengembangkan Kreatifitas Inovasi Dan Peluang untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Di Era Digital di SMK Yasika Tangerang Selatan.

“Semoga kita semua bisa memanfaatkan barang disekitar kita yang kurang bernilai menjadi barang yang memiliki nilai jual lebih dan bisa mendatangkan keuntungan dan keberkahan pada kita semua),” terang Ismul Bathni.

Hari ke-2 Zaki Zainal Arifin, S.S., M.Pd. memberikan pemaparan materi kepada para peserta di SMK Yasika Tangerang Selatan mengenai interpreneur (kewirausahaan) yang terangkum berikut ini :

Pengertian entrepreneur secara umum, dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berfikir kreatif, imajinatif. Dari hasil kreativitas dan pemikiran imajinatifnya akan melahirkan ide bisnis dan membangun sebuah usaha. Dimana usaha itulah yang akan memberikan dampak kepada masyarakat disekitarnya, membuka lapangan kerja dan intinya memberikan manfaat bagi orang lain. Dengan kata lain, entrepreneur adalah jiwa yang inovatif yang mampu mengelola apa yang terjadi di kanan kirinya menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Dalam dunia wirausaha, seorang entrepreneur sebagai seseorang yang melakukan aktivitas wirausaha.

Dijelaskan juga beberapa Pengertian Entrepreneur Menurut para Ahli seperti menurut Zimmerer dengan konsep risk taking nya, lalu menurut Prof. Dr. J. Winardi, SE entrepreneur tidak sekedar memiliki jiwa kreatif dan imajinatif. Tetapi juga memiliki karakteristik yang meliputi sebagai berikut :

fokus Pengendalian : Para entrepreneur memiliki keyakinan bahwa merekalah yang akan menentukan nasib mereka sendiri, maka mereka menggerakkan dirinya sendiri, tentu saja dengan caranya sendiri-sendiri.

Tingkat Energi Tinggi : Seorang entrepreneur memiliki rasa percaya diri

yang tinggi disertai dengan kerja keras dan ekstra demi keberhasilan.

Memiliki Motivasi Berprestasi : Karakteristik seorang entrepreneur adalah memiliki kebutuhan tinggi akan prestasi. Bentuk prestasi yang dimaksud tidak melulu prestasi akademik, tetapi lebih ke pencapaian pada tujuan yang menantang.

Berani Terhadap Risiko : Seorang entrepreneur memiliki mentalitas baja. Mereka tidak takut dengan risiko besar. Meskipun demikian, mereka juga tetap bisa mentolerir ketidakpastian yang tinggi.

Berorientasi Pada Action : Ciri yang terakhir, seorang entrepreneur sangat menghargai waktu dan tidak rela menghamburkan waktu berharga mereka. Maka tidak heran jika mereka bekerja cepat dan tidak ada kata santai.

Analogi yang tentang entrepreneur dari Rhenald Kasali. Ketika Seorang entrepreneur yang baik, mereka selalu bisa melihat peluang.

Berikut ini ada beberapa Tips untuk Menjadi Entrepreneur yang baik

1. Jangan Bicara Bahagia-Bahagia Di Awal Menjalankan Usaha
2. Menjalankan Bisnis Dengan Senang
3. Tidak Harus Punya Modal
4. Konsisten Menjalankan Bisnis
5. Berfikiran Long Term Tidak Boleh Short Term
6. Bisnis Tidak Boleh Statik

7. Jangan hanya Mengejar Uang

Lalu acara dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan Implementation Agreement (IA), penyerahan plakat penghargaan dan sesi foto bersama antara kelompok PKM dengan pihak SMK Yasiska dan tetap dengan melaksanakan protokol kesehatan. Kegiatan PKM ini dilakukan sebagai upaya untuk dapat mengajarkan tentang etika dan kode etik para peserta didik, sekaligus menjadi sesi penutup acara PKM kita.

“Semoga kegiatan PKM ini juga bisa menjadi jembatan silaturahmi yang insya Allah akan mendatangkan keberkahan, panjangnya umur dan melimpahnya rezeki. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan ajang mensosialisasikan terhadap pencegahan dan meminimalisir terjadinya penularan Covid-19. Semoga melalui kegiatan ini bisa terjalin hubungan silaturahmi yang baik, sehingga kami bisa kembali bersinergi di masa yang akan datang. Pastikan kita semua menjaga “kesehatan, konsumsi makanan yang sehat dan minum vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh dari virus,” tutup ketua PKM, Turkamun, M.H. (Red/Ls).

KESIMPULAN

“Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi

muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.”

Fokus Pengendalian : Para entrepreneur memiliki keyakinan bahwa merekalah yang akan menentukan nasib mereka sendiri, maka mereka menggerakkan dirinya sendiri, tentu saja dengan caranya sendiri-sendiri.

Tingkat Energi Tinggi : Seorang entrepreneur memiliki rasa percaya diri yang tinggi disertai dengan kerja keras dan ekstra demi keberhasilan.

Memiliki Motivasi Berprestasi : Karakteristik seorang entrepreneur adalah memiliki kebutuhan tinggi akan prestasi. Bentuk prestasi yang dimaksud tidak melulu prestasi akademik, tetapi lebih ke pencapaian pada tujuan yang menantang.

Berani Terhadap Risiko : Seorang entrepreneur memiliki mentalitas baja. Mereka tidak takut dengan risiko besar. Meskipun demikian, mereka juga tetap bisa mentolerir ketidakpastian yang tinggi.

Berorientasi Pada Action : Ciri yang terakhir, seorang entrepreneur sangat menghargai waktu dan tidak rela menghamburkan waktu berharga mereka. Maka tidak heran jika mereka bekerja cepat dan tidak ada kata santai.

Analogi yang tentang entrepreneur dari Rhenald Kasali. Ketika Seorang entrepreneur yang baik, mereka selalu bisa melihat peluang.

SARAN

Berikut ini ada beberapa Tips untuk Menjadi Entrepreneur yang baik

1. Jangan Bicara Bahagia-Bahagia Di Awal Menjalankan Usaha
2. Menjalankan Bisnis Dengan Senang
3. Tidak Harus Punya Modal
4. Konsisten Menjalankan Bisnis
5. Berfikiran Long Term Tidak Boleh Short Term
6. Bisnis Tidak Boleh Statik
7. Jangan hanya Mengejar Uang

DAFTAR PUSTAKA

- Bartol, Tein, Matthews, Sharma (2008) *Management*, Pacific rim, 5th Ed. Mc Graw Hill Australia Pty Limited Jeffry A. Timmons, Spinelli Jr, 2009, *New Venture Creation*, Mc Graw hill – New York, NY10020
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fredric, H and Kuratko, D (2010) *”Entrepreneurship”*, Cengage Learning Australia Pty. Limited

- Howard Frederick, PH.D,2005,*Perilaku Konsumen*, Penerbit Andi Yogyakarta)
Kuratko,2010,*Entrepreneurship – Theory, Process, Practice, Cengage Learning Australia*, Pty Limited
- Husein Umar, 2005, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Husein Umar, 2005, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Jeffrey A. Timmons, Spinelli Jr,2009,*New Venture Creation*, Mc Graw hill – New York, NY10020
- Kotler, P., 2003, *Principle of Marketing*, Pearson education, Australia
- Norman Scarborough (2002), *Entrepreneurship*, Prentice hall , Englewood Cliffs, NJ
- Rangkuti,F., 2009, *Riset Pemasaran*, cetakan ke IX, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ricky W. Griffin, 2006,*Bisnis*, Penerbit Airlangga, Jakarta
- Ristiyanti Prasetijo, MBA dan Prof. John J.O.I Ihalauw,
- Riyanti, B. P. D. (2003). *Kewirausahaan dari sudut pandang psikologi kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Robbins et.all(2015) *Management*, Pearson Education, Australia
- Sarfilianty Anggiani,2018, *Prenamedia Group*, Rawamangun, Jakarta
- Sukirman, *Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus Volume 20 No. 1, April 2017, ISSN 1979 – 6471
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Publish PKM
<https://www.besttangel.com/pkm-dosen-dan-mahasiswa-unpam-di-smk-yasika-tangel-tumbuhkan-semangat-berwirausaha/>